

Bab III  
METODE PENELITIAN

A. Pendahuluan

Pada bab ini dibahas hal-hal mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Masalah pokok yang menjadi titik utama penelitian ini adalah persepsi keguruan yang merupakan sikap guru terhadap profesi keguruan yang diembannya sebagai guru. Persepsi keguruan ini adalah suatu keadaan neuropsikis (G.W. Allport, 1957) yang menunjukkan kesiapan guru yang merespons sesuatu yang dihadapinya atau yang akan dihadapinya dalam proses belajar mengajar.

Suatu keadaan batin yang terarah kepada ranah kognitif, afektif dan psikomotor dari Bloom.

Persepsi keguruan sebagai abilitas (competence, ability) menurut Dr. B.J. Kouwer (1958) dapat digali melalui suatu alat yang dapat berupa lembar observasi, angket atau kuestioner, maupun berupa tes. Alat ini hendaknya telah teruji lebih dahulu sehingga terhindar dari hasil yang 'bias'. Adapun penelitian ini mencoba menggalikan persepsi keguruan yang abstrak itu dengan menggunakan alat angket yang dapat menjangkau aspek-aspek kognitif,

afektif, dan psikomotor yang masih bersifat neuropsikis yang berada pada taraf prapelaksanaan nyata dalam proses belajar mengajar.

Maka penelitian ini adalah penelitian yang ingin menggali pendapat dan pandangan terhadap tugas-tugas guru yang tercantum pada salah satu lingkaran, yaitu yang disebelah kiri dari Christopher dan Peterson, mengenai Teachers' Thought Processes. (lihat hal 28 ) baik kesimpulan, maupun mengenai implikasinya.

### B. Metode Penelitian

Metode deskriptif ialah "pendekatan yang berusaha memberikan gambaran dan penafsiran apa adanya, yang berkenaan dengan suatu kondisi ..." (Best, 1977; 116).

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan membatasi generalisasinya hanya pada kelompok individu tertentu sebagai responden angket.

"Tidak ada kesimpulan yang diperluas berlaku bagi kelompok lain. Data deskriptif ini bermaksud memberikan informasi mengenai sifat-sifat dari para responden yang diteliti" (Sanapiah Faisal, 1982; 253).

### C. Pengembangan alat pengumpul data

Seperti telah disebutkan di muka, persepsi kegunaan adalah pandangan seorang guru terhadap tugasnya sebagai guru. Pandangan ini diperolehnya dari pendidikan

dan pengalamannya sebagai guru. Hasil pendidikan dan pengalaman ini tertanam dalam dirinya berupa persepsi keguruan.

Persepsi keguruan adalah, buah penghayatan mengenai segala sesuatu yang berkenaan dengan tugas guru sebagai pendidik (educator).

Sebagai pendidik selayaknyalah guru menguasai prinsip-prinsip kependidikan. Prinsip-prinsip ini di dalam angket, dituangkan ke dalam sepuluh aspek, ditambah satu aspek kepribadian guru yang mengacu kepada aspek-aspek PGBK.

Aspek-aspek yang sepuluh ini tampaknya lebih berorientasi kepada "keterampilan mengajar". Perlu pula kiranya dilengkapi dengan aspek sifat-sifat guru yang baik. Sifat-sifat guru yang baik ini disebut "ciri-ciri guru yang baik" (S. Nasution, 1982: 12-17), di samping Hubungan antarpribadi yang dikembangkan Raka Joni dan IKIP Bandung. (Akta V Kependidikan, 1983: no. 15; 221-229)

Ciri-ciri guru yang baik dan hubungan antarpribadi tersebut merupakan dua bahan ramuan dalam penyusunan items aspek yang kesebelas. Aspek ini kemudian dibagi pula ke dalam satu aspek ciri-ciri guru yang baik sebagai individu dan satu aspek sebagai guru dalam berhubungan dengan siswa dan orang lain. Perbedaan aspek-aspek ini hanyalah perbedaan dalam penekanan saja, bukan merupakan

pemisahan maupun pemilahan yang lepas-lepas. Ini dilakukan hanyalah untuk menggali pandangan guru secara terarah dan lebih spesifik, dengan demikian persepsi keguruan yang sesungguhnya merupakan suatu yang terpadu.

Aspek-aspek itu tercantum sebagai berikut ini.

1. Penguasaan bahan
2. Pengelolaan program belajar mengajar
3. Pengelolaan kelas
4. Penggunaan media dan sumber
5. Landasan kependidikan
6. Interaksi belajar mengajar
7. Evaluasi hasil belajar
8. Program bimbingan penyuluhan
9. Administrasi sekolah
10. Pemahaman prinsip penelitian
11. Ciri-ciri guru yang baik (individu guru)
12. Ciri-ciri guru yang baik (hubungan dengan siswa dan orang lain).

Langkah berikutnya adalah menguraikan persepsi keguruan secara logis dan wajar (S. Nasution, 1982: 69) menjadi aspek-aspek yang lebih khusus sejumlah 150 items, 75 positif dan 75 negatif (Draft I).

Melalui diskusi dengan beberapa rekan yang dianggap kompeten dan tahu seluk-beluknya, diambil 70 items yang baik dan memadai untuk dinilai, terdiri atas 35 item positif, 35 items negatif. Arah nilai respons yang positif

dan yang negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Arah pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4



Tabel 2

(Kisi-kisi Skala Persepsi Keguruan (Draft I) Lamp. 1

Aspek-aspek	Nomor Pernyataan (item)														Jumlah																	
	Positif							Negatif							-	+																
	12	10	6	4	8	3		9	7	2	1	5	1																			
A. Penguasaan Bahan																6	6	12														
B. Pengelolaan Program Belajar Mengajar	8	1	3	7	9	11												6	6	12												
C. Pengelolaan Kelas	2	5	1	7	4	9														6	6	12										
D. Penggunaan Media Sumber	9	8	5	10	1	12																6	6	12								
E. Landasan Kependidikan	11	7	2	5	9	12																		6	6	12						
F. Interaksi Belajar Mengajar	9	6	8	7	11	3																				6	6	12				
G. Evaluasi Hasil Belajar	12	1	6	2	10	4																						6	6	12		
H. Program Bimbingan dan Penyuluhan	7	3	2	1	5	11																							6	6	12	
I. Administrasi Sekolah	9	11	3	1	5	7																							6	6	12	
J. Pemahaman Prinsip-prinsip Penelitian	11	7	9	2	3	5																								6	6	12
K. Ciri-ciri Guru yang Baik (individu guru)	14	2	1	8	13	3	11																							7	7	14
L. Ciri-ciri Guru yang Baik (hubungan dengan siswa dan orang lain)	3	10	4	8	2	14	16	12	15	7	9	1	11	5	6	3	8	8	16													

Tabel 3  
KISI-KISI SKALA PERSEPSI

Kode Aspek	Nomor Pernyataan				Jumlah		
	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif		+	-	Σ
	No. Lama	No. Baru	No. Lama	No. Baru			
A	01 02 05	17 25 10	03 04	02 43	3	2	5
B	06 09 10 13 14	56 67 20 54 04	07 08 11 12	11 36 28 27	5	4	9
C	15 17 19	66 29 52	16 18	35 16	3	2	5
D	21 24	64 50	20 22 23 25	65 58 40 51	2	4	6
E	27 30	55 09	26 28 29	03 44 34	2	3	5
F	31 35 36 37 40	53 33 32 19 62	32 33 34 38 39	22 31 63 13 12	5	5	10
G	41 42 43 45	06 21 57 08	44 46 47	14 38 60	4	3	7
H	48 49	48 70	-	-	2	-	2
I	51	46	50	50	1	1	2
J	52	47	53	37	1	1	2
K	55 58 59 63	01 15 18 49	54 56 57 60 61 62	69 61 24 39 41 23	4	6	10
L	65 67 69	42 26 07	64 66 68 70	59 68 45 05	3	4	7
Jumlah					35	35	70

Tabel 4

## KISI-KISI DAN NOMOR PERNYATAAN (Draft III, Akhir)

No.	Positif						Negatif								
1.	A	10	17	25			02	43				3	2	5	
2.	B	04	20	54	56	67	11	27	28	36		5	4	9	
3.	C	29	52	66			16	35				3	2	5	
4.	D	30	64				40	51	58	65		2	4	6	
5.	E	09	55				03	34	44			2	3	5	
6.	F	19	32	33	53	62	12	13	22	31	63	5	5	10	
7.	G	06	08	21	57		14	38	60			4	3	7	
8.	H	48	70				-					2	-	2	
9.	I	46					50					1	1	2	
10.	J	47					37					1	1	2	
11.	K	01	15	18	49		23	24	39	41	61	69	4	6	10
12.	L	07	26	42			05	45	59	68			3	4	7
												35	35	70	

### 1. Memeriksa Reliabilitas Skala Persepsi Keguruan

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya, digunakan cara bagi-dua (Split-half) (S. Nasution, 1982:68) Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel.5 yang disertai dengan perhitungan product moment dari Pearson serta rumus Spearman Brown (Sutrisno Hadi, 1981: 289-297).



Penghitungan Reliabilitas  
dengan Metode Split Half

No.	Skor Item Genap X	Skor Item Ganjil Y	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	75	77	+13,34	+15,86	177,9556	251,5396	211,5724
2.	62	65	+ 0,34	+ 3,86	0,1156	14,8996	1,3124
3.	69	61	+ 7,34	- 0,14	53,8756	0,0196	-1,0276
4.	70	65	+ 8,34	+ 3,86	69,5556	14,8996	32,1924
5.	66	65	+ 4,34	+ 3,86	18,8356	14,8996	16,7524
6.	49	60	-12,66	- 1,14	160,2756	1,2996	14,4324
7.	54	49	- 7,66	-12,14	58,6756	147,3796	92,9924
8.	63	49	+ 1,34	-12,14	1,7956	147,3796	-16,2676
9.	64	66	+ 2,34	+ 4,86	5,4756	23,6196	11,3724
10.	53	65	- 8,66	+ 3,86	74,9956	14,8996	-33,4276
11.	47	47	-14,66	-14,14	214,9156	199,9396	207,2924
12.	42	45	-19,66	-16,14	386,5156	260,4996	317,3124
13.	63	41	+ 1,34	-20,14	1,7956	405,6196	-26,9876
14.	67	65	+ 5,34	+ 3,86	28,5156	14,8996	20,6124
15.	72	71	+10,34	+ 9,86	106,9156	97,2196	101,9524
16.	70	62	+ 8,34	+ 0,86	69,5556	0,7396	7,1724
17.	70	55	+ 8,34	+ 3,86	69,5556	14,8996	32,1924
18.	61	51	- 0,66	-10,14	0,4356	102,8196	6,6924
19.	66	70	+ 4,34	+ 8,86	18,8356	78,4996	38,4524
20.	62	66	+ 0,34	+ 4,86	0,1156	23,6196	1,6524
21.	67	67	+ 5,34	+ 5,86	28,5156	34,3396	31,2924
22.	47	61	-14,66	- 0,14	214,9156	0,0196	2,0524
23.	47	54	-14,66	- 7,14	214,9156	50,9796	104,6724
24.	69	65	+ 7,34	+ 3,86	53,8756	14,8996	28,3324
25.	61	67	- 0,66	+ 5,86	0,4356	34,3396	=3,8676
26.	62	62	+ 0,34	+ 0,86	0,1156	0,7396	0,2924
27.	71	60	+ 9,34	- 1,14	87,2356	1,2996	-10,6476
28.	72	64	+10,34	+ 2,86	106,9156	8,1796	29,5724
29.	73	56	+11,34	- 5,14	128,5956	26,4196	-58,2876
30.	68	69	+ 6,34	+ 7,86	40,1956	61,7796	49,8324
31.	63	69	+ 1,34	+ 7,86	1,7956	61,7796	10,5324
32.	54	68	- 7,66	+ 6,86	58,6756	47,0596	-52,5476
33.	60	59	- 1,66	- 2,14	2,7556	4,5796	3,5524
34.	47	48	-14,66	-13,14	214,9156	172,6596	192,6324
35.	52	66	- 9,66	+ 4,86	93,3156	23,6196	-46,9476
	2158	2140			2765,886	2372,286	136,714

$$\bar{X} = \frac{2158}{35} = 61,65714 = 61,66$$

$$\bar{Y} = \frac{2140}{35} = 61,14286 = 61,14$$

Dihitung dengan Product Moment dari Pearson, maka

$$r_{X,Y} = \frac{XY}{\sqrt{(X^2)(Y^2)}} = \frac{1316,714}{\sqrt{(2765,886)(2372,286)}} =$$

$$\frac{1316,714}{2561,53716} = 0,51403$$

$$r_{X,Y} = +0,51$$

Dengan rumus Spearman Brown, maka

$$r_{nn} = \frac{2r_{1.2}}{1+(n-1)r_{1.2}} = \frac{(2)(0,51)}{1+(2-1)(0,51)} = \frac{1,02}{1,51} = 0,67550 = +0,68$$

$$= + 0,68$$

Ini berarti bahwa reliabilitasnya cukup.

Guilford (1971 & 1978) memberikan batas-batas koefisien korelasi sebagai berikut.

r less than 0,20	= slight
0.20 - 0.40	= low
0.40 - 0.70	= moderate
0.70 - 0.90	= high
0.90 - 1.00	= very high.

## 2. Perhitungan Reliabilitas antar Penilai

Hasil penilaian yang dimintakan kepada tiga orang penilai; dari Unpad, ITB dan IAIN, dapat dilihat pada halaman berikut ini;

Hasilnya  $t =$  signifikan pada 0,1 %.



Perhitungan Reliabilitas antarpenilai untuk pernyataan

No. Item	Penilai			$\sum X_p$	$(\sum X_p)^2$	No. Item	Penilai			$\sum X_r$	$(\sum X_r)^2$
	A	B	C				A	B	C		
01	1	1	1	3	9	36	1	1	1	3	9
02	1	1	1	3	9	37	1	1	1	3	9
03	1	0	1	2	4	38	1	1	1	3	9
04	1	1	1	3	9	39	1	1	1	3	9
05	1	1	1	3	9	40	0	1	1	2	4
06	1	1	1	3	9	41	1	1	1	3	9
07	1	0	1	2	4	42	1	1	1	3	9
08	1	1	1	3	9	43	0	1	1	2	4
09	1	1	1	3	9	44	1	1	1	3	9
10	0	1	0	1	1	45	1	1	1	3	9
11	1	1	1	3	9	46	0	1	1	2	4
12	1	0	0	1	1	47	1	1	1	3	9
13	1	1	1	3	9	48	1	1	1	3	9
14	1	1	1	3	9	49	0	0	1	1	1
15	0	1	0	1	1	50	1	1	1	3	9
16	1	1	1	3	9	51	1	1	1	3	9
17	1	1	1	3	9	52	1	0	1	2	4
18	1	1	1	3	9	53	1	1	1	3	9
19	0	1	1	2	4	54	1	1	1	3	9
20	1	1	1	3	9	55	1	1	1	3	9
21	1	1	1	3	9	56	1	1	1	3	9
22	1	1	1	3	9	57	1	1	1	3	9
23	1	1	1	3	9	58	1	0	1	2	2
24	1	1	1	3	9	59	1	1	1	3	9
25	0	1	1	2	4	60	0	1	0	1	1
26	1	1	1	3	9	61	1	1	1	3	9
27	1	1	1	3	9	62	1	1	1	3	9
28	1	1	1	3	9	63	1	1	1	3	9
29	0	1	1	2	4	64	1	1	1	3	9
30	1	1	1	3	9	65	1	1	1	3	9
31	0	0	1	1	1	66	1	1	1	3	9
32	1	1	1	3	9	67	0	0	1	1	1
33	1	1	1	3	9	68	1	1	1	3	9
34	1	1	1	3	9	69	1	1	1	3	9
35	1	1	1	3	9	70	1	1	1	3	9
$\sum X$ 186	k = 3					$\sum X_r$ 58	62	66	186	524	
$\sum X^2$ 524	N=70					$(\sum X_r)^2$ 3364	3844		11564		
									4356		

$$\sum d^2 = (524/3) - \{(186)^2 / (3 \times 70)\} = 174,67 - 164,74 = 9,93$$

$$\sum d^2_r = (11564/70) - 164,74 = 165,2 - 164,74 = 0,46$$

$$\sum X^2_t = 186 - 164,74 = 21,26$$

$$\sum d^2_e = 21,26 - 9,93 = 11,33 - 0,46 = 10,87$$

Perhitungan Variansi  
( $V_p$  dan  $V_e$ )

Sumber	Jumlah kuadrat	dk	Variansi
Pernyataan	9,93	69	0,144
Penilai	0,46	2	
Galat	10,87	138	0,079
Jumlah	21,26	209	

$$r_{11} = \frac{v_p - v_e}{v_p - (k-1)v_e}$$

$$r_{33} = \frac{v_p - v_e}{v_p}$$

$$t_{r_{33}} = \sqrt{\frac{n-2}{(1-r_{33}^2)}}$$

$$\bar{r}_{11} = \frac{0,144 - 0,079}{0,144 + 2 \times 0,079} = \frac{0,065}{0,144+0,158} = \frac{0,065}{0,302} = 0,215$$

$$r_{33} = \frac{0,144-0,079}{0,144} = \frac{0,065}{0,144} = 0,451$$

$$\begin{aligned} t_{r_{33}} &= 0,451 \sqrt{68/(1-0,51^2)} = 0,451 \sqrt{68/(1-0,203)} = \\ &= 0,451 \sqrt{68/0,797} = 0,451 \times \sqrt{85,320} = \\ &= 0,451 \times 9,237 = 4,166 \end{aligned}$$

t = signifikan pada 0,1%

(Rochman Natawidjaja, 1985, Lamp. 2.26)

### 3. Memeriksa Normalitas Penyebaran

Untuk memeriksa ketepatan skala bagi setiap pernyataan dilakukan uji-coba kepada 36 responden yang terdiri dari lulusan IKIP, UNPAD, ITB, dan IAIN. Hasil uji-coba dianalisis normalitas penyebaran frekuensinya pada kontinum skala bagi setiap pernyataan. Perhitungannya menggunakan cara yang dikemukakan oleh Edwards (1957) yang dicontohkan oleh Rochman Natawidjaja (1985:15). Berikut ini contoh perhitungan item no. 13 yang berisi pernyataan negatif.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- (1) Menghitung frekuensi setiap kategori jawaban bagi setiap pernyataan dari sampel uji-coba. Untuk jawaban pernyataan no. 13 terdapat 36 responden, frekuensinya adalah sebagai berikut. Sangat Setuju (SS) 7 responden; Setuju (S) 9 responden, Tidak Setuju (TS) 16 responden, Sangat Tidak Setuju (STS) 4 responden.
- (2) Menghitung proporsi frekuensi untuk setiap kategori jawaban:  
 Frekuensi alternatif jawaban dibagi dengan banyaknya sampel uji-coba. Diperoleh untuk alternatif jawaban SS = 0,194; S = 0,250; TS = 0,444; STS = 0,111.
- (3) Menghitung proporsi kumulatif dari alternatif SS = 0,194; S = 0,194 + 0,250 = 0,444; TS = 0,444 + 0,444 = 0,888; STS = 0,888 + 0,111 = 0,999.

(4) Menghitung titik tengah proporsi kumulatif dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\begin{aligned}SS &= 1/2 \times 0,194 = 0,096; S = 0,194 - 1/2 \times 0,250 = \\ &0,319; TS = 0,444 + 1/2 \times 0,444 = 0,666; STS = 0,888 \\ &+ 1/2 \times 0,111 = 0,943.\end{aligned}$$

(5) Menentukan nilai Z pada tabel (Edwards, 1957: 246-247) berdasarkan nilai titik tengah, proporsi kumulatif dari jawaban adalah:

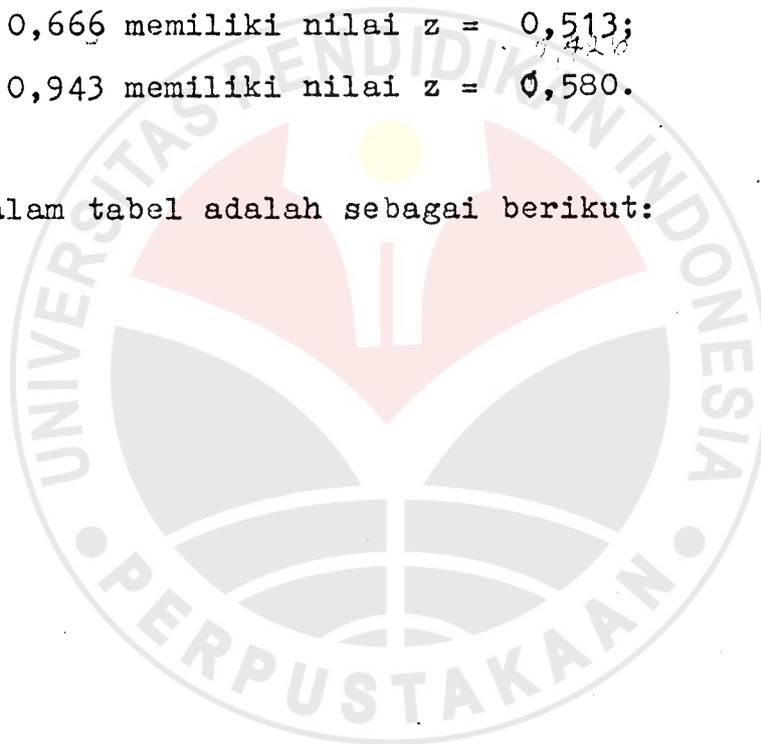
$$SS = 0,097 \text{ memiliki nilai } z = -1,299;$$

$$S = 0,319 \text{ memiliki nilai } z = -0,470;$$

$$TS = 0,666 \text{ memiliki nilai } z = 0,513;$$

$$STS = 0,943 \text{ memiliki nilai } z = 0,580.$$

Disusun dalam tabel adalah sebagai berikut:



Mereka yang menjadi sampel uji-coba (berjumlah 36 orang), diurutkan menurut besar kecilnya jumlah nilai yang diperoleh, yaitu dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah. Dari 36 responden itu diambil 27 %, atau 10 responden yang memiliki nilai tertinggi dan 27 % atau 10 responden yang memiliki nilai terendah. Rata-rata hitung yang diperoleh masing-masing kelompok diperbandingkan. Jika rata-rata nilai kelompok tinggi lebih besar daripada rata-rata nilai kelompok rendah, maka pernyataan itu dianggap mempunyai daya pembeda yang memadai.

Rumus perhitungannya dengan uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_T - \bar{X}_R}{\sqrt{\frac{\sum (X_T - \bar{X}_T)^2 + \sum (X_R - \bar{X}_R)^2}{n(n-1)}}$$

(Edwards, 1957: 153)

Sebagai contoh perhitungan pengujian t untuk pernyataan nomor 33 (positif) dan 58 (negatif) adalah sebagai berikut.

Tabel 6

(Pernyataan no. 13)

Arah pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Frekuensi (f)	7	9	16	4
Proporsi (p)	0,194	0,250	0,444	0,111
p kumulatif (pk)	0,194	0,444	0,888	0,999
titik tengah	0,097	0,319	0,666	0,943
nilai z	-1,299	-0,470	0,513	0,580
nilai z + 0,755	0	0,829	1,812	2,879
z dibulatkan	0	1	2	3

Ketujuh puluh items memiliki normalitas penyebaran yang memadai. Kisi-kisi skala persepsi dianggap siap untuk digunakan.

Berdasarkan hasil analisis normalitas penyebaran frekuensi pada kontinum skala persepsi ini, ketujuh puluh pernyataan itu memenuhi syarat.

#### 4. Memeriksa Daya Pembeda

Uji Daya diskriminasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu pernyataan dapat membedakan responden yang mempunyai pandangan positif daripada mereka yang mempunyai pandangan negatif.

Tabel : 7

Perhitungan Pengujian t Pernyataan Nomor 33 (positif)

Kategori Jawaban	X	Kelompok Tinggi			Kelompok rendah		
		f	fX <sub>T</sub>	fX <sub>T</sub> <sup>2</sup>	f	fX <sub>R</sub>	fX <sub>R</sub> <sup>2</sup>
Sangat Setuju	4	2	8	32	-	-	-
Setuju	3	6	18	54	1	3	9
Tidak Setuju	2	1	2	4	4	8	16
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1	5	5	5
Jumlah		10	30	91	10	16	30
Notasi			fX <sub>T</sub>	fX <sub>T</sub> <sup>2</sup>		fX <sub>R</sub>	fX <sub>R</sub> <sup>2</sup>

$$\bar{X}_T = \frac{30}{10} = 3,0 \qquad \bar{X}_R = \frac{16}{10} = 1,6$$

$$\sum (X_T - \bar{X}_T)^2 = 91 - \frac{30^2}{10} = 1,0 \qquad \sum (X_R - \bar{X}_R)^2 = 30 - \frac{16^2}{10} = 30 - 25,6 = 4,4$$

$$t = \frac{3,0 - 1,6}{\sqrt{\frac{1,0 + 4,4}{10(10-1)}}} = 5,83 > 3,922, \text{ signifikan pada } 0,1\%.$$

Tabel 8

Perhitungan Pengujian t Pernyataan Nomor 58 (negatif)

Kategori Jawaban	x	Kelompok Tinggi			Kelompok Rendah		
		f	fX <sub>T</sub>	fX <sub>T</sub> <sup>2</sup>	f	fX <sub>R</sub>	fX <sub>R</sub> <sup>2</sup>
Sangat Setuju	1	1	1	1	4	4	4
Setuju	2	-	-	-	4	8	16
Tidak Setuju	3	7	21	63	1	3	9
Sangat Tidak Setuju	4	2	8	32			
Jumlah		10	30	96	10	15	29

$$\bar{X} = \frac{30}{10} = 3,0$$

$$\bar{X}_R = \frac{15}{10} = 1,5$$

$$\sum (X_T - \bar{X}_T)^2 = 96 - \frac{30^2}{10} = 6,0$$

$$\sum (X_R - \bar{X}_R)^2 = 29 - \frac{15^2}{10} = 6,5$$

$$t = \frac{3,0 - 1,5}{\sqrt{\frac{6,0 + 6,5}{10(10-1)}}} = 4,03 > 3,922, \text{ signifikan pada } 0,1\%$$

Ternyata ketujuh puluh items tersebut memadai, karena tingkat signifikansi berada antara 5% - 0,1%.

#### D. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut.

- a. Meminta izin untuk survey dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat. Tujuannya adalah untuk memperoleh data jumlah guru lulusan IKIP dan non Keguruan yang mengajar pada sekolah menengah atas di Kotamadya Bandung. (Lamp. 3)  
Saat itu, 1986-1987 jumlah SMA Negeri 18 dan SMA Swasta 66 buah. Tidak semua sekolah disurvey untuk menentukan populasi dan sampel. Disurvey tiga belas sekolah swasta dan tiga sekolah negeri untuk memperoleh gambaran perbandingan guru lulusan IKIP dan non-keguruan baik yang mengajarkan ilmu sosial maupun ilmu eksakta.
- b. Izin diperoleh di sekitar diselenggarakannya Pemilihan Umum. (Lamp. 3)  
Dari Kanwil diperoleh keterangan bahwa Kantor Gubernur Propinsi Jawa Barat sekitar sebulan sebelum pemilu, dalam bulan pemilu dan sebulan sesudahnya tidak mengeluarkan izin untuk survey bagi mahasiswa.
- c. Adapun sekolah-sekolah yang diperoleh dengan perbandingan antara lulusan IKIP dan non-Keguruan ada 16 buah, tiga SMA Negeri dan 13 SMA Swasta (Lamp. 5) perbandingan yang diperoleh adalah sekitar 0,95 : 0,05. Dengan perkiraan berdasarkan perbandingan tersebut disertai dengan kemungkinan melesetnya 0,05 maka ditentukan

sampel menurut Sudjana:  $n > pq \left[ \frac{z_{1-\frac{\alpha}{2}}}{b} \right]^2$  (Sudjana, 1975; 211).

- d. Penulis memohon saran dari Kabid Dikmenum untuk mengatasi stagnasi itu. Kabid Dikmenum mengatakan bahwa sepengetahuan beliau memang hanya sedikit sekolah yang memiliki banyak lulusan non-Keguruan di Kodya Bandung ini. Sepengetahuan beliau selama ini, sekolah-sekolah tersebut antara lain SMA Negeri 6, BPPK, Taruna Bhakti dan Nasional yang memiliki banyak guru lulusan non-Keguruan. Disertai pula pesan lisan beliau kepada sekolah yang bersangkutan agar menilpun beliau apabila diperlukan, dalam hal ini menyangkut penyebaran angket.
- e. Kepala-Kepala Sekolah yang bersangkutan bersedia memberi izin bagi penulis untuk menyebarkan angket tersebut. Dengan demikian terlaksanalah pengumpulan data beberapa mulai akhir Agustus 1987. Pengolahan hasil penelitian tertunda beberapa lama karena kesulitan yang penulis alami. Barulah awal Januari 1988 pengolahan dapat diteruskan.

#### E. Populasi dan Sampel

Diduga banyaknya jumlah guru yang berasal dari Universitas dan Institut bukan Keguruan, yang mengajar di SMA, tidaklah melebihi 5% dari jumlah populasi Guru SMA yang ada di Kodya Bandung.

Dengan demikian penentuan ukuran sampel penelitian inipun ditentukan berdasarkan dugaan di atas, yakni sbb.:

$$n > pq \left[ \frac{z_{\frac{1}{2}\alpha}}{b} \right]^2$$

Apabila diperkirakan tingkat kemelesetan dugaan tersebut tidak pula melebihi 0,05 pada tingkat kepercayaan pengujian 0,95 maka:

$$n > (0,95)(0,05) \left[ \frac{1,96}{0,05} \right]^2$$

$$n > 72,99 \longrightarrow \text{diambil } 90$$

Berdasarkan kenyataan yang ada pada sekolah obyek penelitian, jumlah guru berasal dari Universitas dan Institut bukan keguruan adalah sebanyak 30 orang.

Oleh karena itu, dengan mengacu pada ukuran anggota sampel yang telah ditentukan di atas, maka jumlah guru subyek penelitian yang berasal dari IKIP adalah sebanyak 60.

Perinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 9

Universitas serta Institut bukan Keguruan		Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)	
Mengajar Ilmu-Ilmu		Mengajar Ilmu-Ilmu	
Sosial	Eksakta	Sosial	Eksakta
12	18	33	27

